



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**KERUGIAN EKONOMI AKIBAT DIABETES MELITUS PADA  
PASIEN DI BERBAGAI NEGARA TAHUN 2010-2020  
(*SYSTEMATIC REVIEW*)**

Oleh :

**RESYIDAH ALFISRI**

**No. BP. 1611211018**

**Pembimbing I : dr. Adila Kasni Astiena, MARS**

**Pembimbing II : Dra. Sri Siswati, Apt, SH, MKes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2020**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, November 2020**

**RESYIDAH ALFISRI, No. BP. 1611211018**

**KERUGIAN EKONOMI AKIBAT DIABETES MELITUS PADA PASIEN DI  
BERBAGAI NEGARA TAHUN 2010-2020 (SYSTEMATIC REVIEW)**

**x + 78 halaman, 8 tabel, 5 gambar, 5 lampiran**

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Diabetes melitus merupakan suatu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Kasus dan prevalensi diabetes melitus yang terus mengalami peningkatan tidak hanya berdampak pada kesehatan saja tetapi juga berdampak pada beban ekonomi masyarakat hingga negara. Menurut data IDF tahun 2017, jumlah kasus diabetes melitus mencapai 425 juta orang dengan prevalensi 8,8% dan menghabiskan biaya sebesar US\$ 727 miliar atau sekitar 17% dari total anggaran kesehatan di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan telaah artikel tentang kerugian ekonomi akibat diabetes melitus pada pasien di berbagai negara.

**Metode**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat *desktop study* yaitu *systematic review* yang dilakukan dengan penelusuran artikel melalui tiga *electronic database* yaitu PubMed, ProQuest, dan Science Direct dengan gabungan kata kunci tentang kerugian ekonomi akibat diabetes melitus, dan artikel berbahasa Inggris dari tahun publikasi 2010 hingga 2020 yang diperoleh dari berbagai negara.

**Hasil**

Sebanyak 17 artikel yang ditelaah sistematis. Dari hasil telaah tersebut, didapatkan perkiraan kerugian ekonomi akibat diabetes melitus berkisar dari US\$ 171,3 hingga US\$ 9.686,6 per pasien per tahun atau Rp. 2.436.836,71 hingga Rp. 137.797.212,63; biaya langsung berkisar dari US\$ 56,0 hingga US\$ 3.204,38 per pasien per tahun atau Rp. 796.630,8 hingga Rp. 45.584.067,91, sedangkan biaya tidak langsung berkisar dari US\$ 36,18 hingga US\$ 7.797,7 per pasien per tahun atau Rp. 289.347,69 hingga Rp. 110.926.571,23. Biaya langsung tertinggi terdapat pada biaya rawat inap, diikuti oleh biaya obat. Sedangkan biaya tidak langsung berkaitan dengan kehilangan produktivitas karena tidak masuk kerja, pensiun dini, hingga kematian.

**Kesimpulan**

Diabetes melitus menimbulkan beban ekonomi yang besar, terutama biaya langsung. Optimalisasi upaya pencegahan dan pengendalian diabetes melitus sangat penting untuk mengurangi kasus diabetes dan komplikasi yang pada akhirnya akan menekan biaya.

**Daftar Pustaka** : 53 (1997-2020)

**Kata kunci** : Diabetes melitus, kerugian ekonomi, biaya penyakit, biaya langsung, biaya tidak langsung

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, November 2020**

**RESYIDAH ALFISRI, No. BP. 1611211018**

**ECONOMIC LOSSES DUE TO DIABETES MELLITUS IN PATIENTS IN  
VARIOUS COUNTRIES 2010 TO 2020 (SYSTEMATIC REVIEW)**

**x + 78 pages, 8 table, 5 pictures, 5 attachments**

**ABSTRACT**

**Objective**

Diabetes mellitus is a public health problem in the world. The cases and prevalence of diabetes mellitus which continues to increase not only have an impact on the health but also have an impact on the economic burden of the community and the country. According to IDF data in 2017, the number of diabetes mellitus cases reached 425 million people with a prevalence of 8,8% and spent US\$ 727 billion or around 17% of the total health budget in the world. The purpose of this study is to review articles on the economic losses due to diabetes mellitus in patients in various countries.

**Method**

This research is a quantitative desktop study that is a systematic review conducted by searching articles through three electronic databases, namely PubMed, ProQuest, and Science Direct with a combination of keywords about economic losses due to diabetes mellitus, and English language articles from the publication year 2010 to 2020 obtained from various countries.

**Result**

A total of 17 articles were reviewed systematically. From the results of this study, it was found that the estimated economic losses due to diabetes mellitus ranged from US\$ 171,3 to US\$ 9.686,6 per patient per year or Rp. 2,436,836.71 to Rp. 137,797,212.63; direct costs ranged US\$ 56,0 to US\$ 3.204,38 per patient per year or Rp. 796,630.8 to Rp. 45,584,067.91, while indirect costs ranged from US\$ 36,18 to US\$ 7.797,7 per patient per year or Rp. 289,347.69 to Rp. 110,926,571.23. The highest direct costs are found in hospitalization costs, followed by drug costs. Meanwhile, indirect costs are related to lost productivity due to absenteeism, early retirement, and death.

**Conclusion**

Diabetes mellitus creates a huge economic burden, especially direct costs. Optimization efforts to prevent and control diabetes mellitus very important to reduce diabetes cases and complications, which in turn will reduce costs.

**References** : 53 (1997-2020)

**Keywords** : Diabetes mellitus, economic losses, disease cost, direct cost, and indirect cost